Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 264 - 276
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLEGENCI* (AI) TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI STKIP BUDIDAYA BINJAI

[1]Mawarni, [2]Nurul Hasanah, [3]Khairina Afni
STKIP Budidaya Binjai
[1] mawarn271@gmail.com
[2] nurul.psikologi07@gmail.com
[3] khairinaafni89@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah proses pembelajaran di perguruan tinggi dan berpotensi meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui penguatan kompetensi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas penggunaan AI terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 161 mahasiswa yang dipilih dari populasi 265 mahasiswa menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, uji linearitas, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI berada pada kategori sangat tinggi (49,69%), sedangkan kesiapan kerja mahasiswa juga berada pada kategori sangat tinggi (64,60%). Analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan AI terhadap kesiapan kerja mahasiswa ($p<0,001$), dengan persamaan regresi $Y = 34,537 + 0,512X$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,551. Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI memberikan kontribusi sebesar 55,1% terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa optimalisasi pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di era digital.

Kata Kunci :*Artificial Intelligence (AI), Intensitas Penggunaan AI, Kesiapan Kerja, Mahasiswa*

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence (AI) has transformed the learning process in higher education and holds the potential to enhance students' workforce readiness by strengthening their digital competencies. This study aims to analyze the impact of AI usage intensity on the workforce readiness of final-year students at STKIP Budidaya Binjai. A quantitative approach with a correlational design was employed. The sample consisted of 161 students, selected from a population of 265 using simple random sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and subsequently analyzed using

the Kolmogorov–Smirnov normality test, a linearity test, and simple linear regression analysis with the aid of IBM SPSS Statistics. The results indicate that the intensity of AI usage falls into the "very high" category (49.69%), as does student workforce readiness (64.60%). Regression analysis reveals a positive and significant influence of AI usage intensity on student workforce readiness ($p < 0.001$), with the regression equation $Y = 34.537 + 0.512X$ and a coefficient of determination (R^2) of 0.551. These findings demonstrate that AI usage intensity contributes 55.1% to student workforce readiness. The study implies that optimizing AI utilization in learning can serve as a strategy to enhance graduates' readiness to meet the demands of the workforce in the digital era.

Keywords: *Artificial Intelligence* (AI), AI Usage Intensity, Work Readiness, University Students

I. PENDAHULUAN

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, terutama dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Berbagai aplikasi AI, seperti ChatGPT, Gemini, dan Grammarly, dimanfaatkan mahasiswa untuk mencari referensi, memahami materi, menyusun tugas, hingga membantu analisis data penelitian. Menurut Kasneci dkk. (2023), AI berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempercepat akses informasi, serta mendukung pengembangan keterampilan digital mahasiswa. Di sisi lain, kesiapan kerja menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Makki dkk. (dalam Nova, 2023) menyatakan bahwa kesiapan kerja mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan lulusan berkontribusi secara produktif di lingkungan kerja.

Mahasiswa semester akhir dituntut tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara efektif sebagai bekal memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar mahasiswa telah menggunakan AI dalam kegiatan akademik, seperti menyusun tugas, membuat presentasi, dan mencari referensi. Namun, masih ditemukan mahasiswa yang belum mampu memanfaatkan AI secara optimal akibat keterbatasan pemahaman, minimnya pelatihan, dan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya teknologi dalam meningkatkan kesiapan kerja. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi persaingan kerja di era digital.

Penelitian mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan telah banyak dilakukan, tetapi kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh intensitas penggunaan AI terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya bukti empiris mengenai hubungan antara intensitas penggunaan AI dan kesiapan

kerja mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai?**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan tinggi, sekaligus menjadi dasar bagi perguruan tinggi dan dosen dalam mengoptimalkan penggunaan AI sebagai sarana pengembangan kompetensi digital dan peningkatan kesiapan kerja mahasiswa di era transformasi digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai. Populasi penelitian berjumlah 265 mahasiswa semester akhir yang berasal dari enam program studi, sedangkan sampel sebanyak 161 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan dipilih melalui teknik Simple Random Sampling. Objek penelitian meliputi intensitas penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai variabel bebas dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas sebagai uji prasyarat, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 161 mahasiswa semester akhir STKIP Budidaya Binjai yang dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dari total populasi sebanyak 265 mahasiswa. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 orang (75,3%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 40 orang (24,7%). Responden berasal dari enam program studi, yaitu Bimbingan dan Konseling (22,2%), Administrasi Pendidikan (17,3%), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (19,8%), Pendidikan Bahasa Inggris (15,4%), Pendidikan Matematika (10,5%), dan Pendidikan PPKn (14,8%).

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki rata-rata skor empirik sebesar 126,63 dengan kategori dominan sangat tinggi. Sementara itu, kesiapan kerja mahasiswa memiliki rata-rata skor empirik sebesar 99,39 dan juga didominasi kategori sangat tinggi. Hasil deskriptif tersebut memberikan gambaran bahwa

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 264 - 276
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

sebagian besar responden telah memiliki tingkat penggunaan AI dan kesiapan kerja yang tinggi sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel.

Tabel 1 Tabel deskriptif responden

Karakteristik	Indikator	F	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	24,7%
	Perempuan	121	75,3%

B. Analisis Data

a. Variable Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

1. Skor Hipotetik dan Skor Empirik

Tabel 2 Skor Hipotetik dan Empirik

Skor Hipotetik				Skor Empirik			
Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
32	160	96	21,3	41	160	126,63	19,845

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, skala Penggunaan artificial intelligence (AI) terdiri dari 32 item dengan rentang skor 1 hingga 5. Skor maksimum hipotetik yang dapat dicapai adalah 160, sedangkan skor minimum adalah 32. Mean dan standar deviasi populasi diasumsikan sebesar 96 dan 21,3. Namun, hasil analisis data empirik menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 160, skor minimum 41, mean sampel sebesar 126,63, dan standar deviasi sampel sebesar 19,845.

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menyusun kategorisasi skala berdasarkan nilai mean dan standar deviasi empirik dari variabel penelitian. Kemampuan pemecahan masalah dikategorikan menjadi lima tingkatan, dengan kriteria sebagai berikut:

Koefisien	Kriteria Reabilitas
X >= M + 1.5 SD	Sangat tinggi
M + 0, 5 SD < X < M + 1, 5 SD	Tinggi
M + 0, 5 SD < X < M + 0, 5bSD	Cukup
M - 1, 5 SD < X < M + 0, 5 SD	Rendah
X < M - 1, 5 SD	Sangat rendah

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data menggunakan skor hipotetik norma sebagai berikut:

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 264 - 276
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Tabel 3 Kategori Fatherless

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	≥ 128 - 160	Sangat Tinggi	80	49,69 %
2	107 - 127	Tinggi	57	35,40 %
3	85 - 106	Sedang	20	12,42 %
4	64 - 84	Rendah	3	1,86 %
5	<32 - 63	Sangat Rendah	1	0,62 %
Jumlah			**161**	**100 %**

Analisis data menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa dengan tingkat pemecahan masalah sangat tinggi adalah 49,69%. Sebanyak 35,40% tinggi. Sebanyak 12,42% berada pada kategori sedang. Sebanyak 1,86% rendah dan sebanyak 0,62% dikategorikan sangat rendah. Distribusi frekuensi kategori pemecahan masalah mahasiswa STKIP Budidaya Binjai disajikan pada diagram berikut:

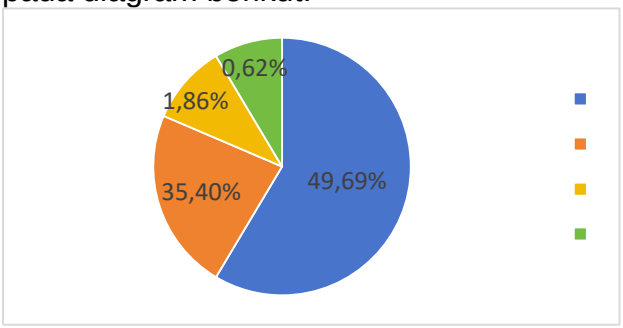

Gambar 1 Diagram Kategorisasi Tingkat Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*

b. Variable Kesiapan Kerja

1. Skor Hipotetik dan Skor Empirik

Tabel 4. Skor Hipotetik dan Skor Resiliensi

Skor Hipotetik				Skor Empirik			
Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
24	120	72	16	31	120	99,39	13,696

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, skala kesiapan kerja terdiri dari 24 item dengan rentang skor 1 hingga 5. Skor maksimum teoretis yang dapat dicapai adalah 120, sedangkan skor minimum adalah 24. Mean dan standar

deviasi populasi diasumsikan sebesar 72 dan 16. Namun, hasil analisis data empirik menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 120, skor minimum 31, mean sampel sebesar 99,39, dan standar deviasi sampel sebesar 13,696.

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data menggunakan skor hipotetik dengan norma sebagai berikut:

Tabel 5 . Kategori Resiliensi

No	Interval	Kategori	F	Persentase
1	≥ 96-120	Sangat Tinggi	104	64,60 %
2	80-95	Tinggi	46	28,57 %
3	64-79	Sedang	9	5,59 %
4	48-63	Rendah	1	0,62 %
5	< 24-47	Sangat Rendah	1	0,62 %
Jumlah			**161**	**100 %**

Analisis kategorisasi tingkat kesiapan kerja menunjukkan bahwa mayoritas responden 104 responden (64,60% berada pada kategori sangat tinggi. Sebanyak 46 responden (28,57%) dikategorikan sebagai memiliki tingkat kesiapan kerja tinggi. Sebanyak 9 responden (5,59%) dikategorikan tingkat sedang. Sebanyak 1 orang (0,62%) dikategorikan tingkat sangat rendah rendah.

Hasil kategorisasi ini disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:

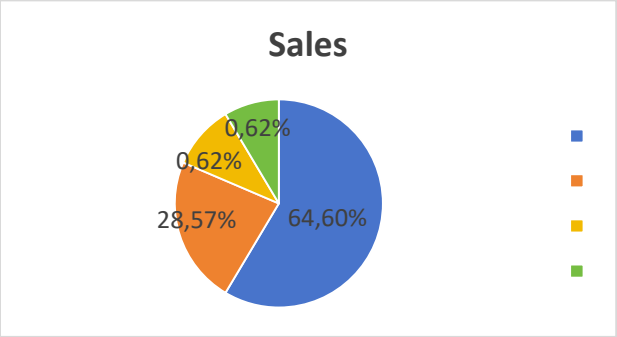

Gambar 2. Diagram Kategorisasi Tingkat Kesiapan Kerja

C. Uji Asumsi

Sebagai syarat analisis regresi sederhana, dilakukan uji asumsi untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk menemukan adanya deviasi dalam distribusi data. Selain tes normalitas, tes linearitas dan tes hipotesis juga akan dilakukan.

1. Uji Normalitas

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 264 - 276
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2021), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal sehingga hasil analisis dapat dipercaya.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) terhadap taraf signifikansi sebesar 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2021) adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data atau residual berdistribusi normal.
b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ≤ 0,05, maka data atau residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGGUNAAN AI	KESIAPAN KERJA
N		161	161
Normal Parameters[a, b]	Mean	126.63	99.39
	Std. Deviation	19.845	13.696
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.085
	Positive	.055	.066
	Negative	-.080	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011	1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.259	.193

Dengan demikian, apabila hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada analisis regresi sederhana.

Kesimpulan berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov tersebut sebaran aitem penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan kesiapan kerja yaitu nilai sig > 0.005 artinya data penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan kesiapan kerja terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk mendapati normal atau tidak sebaran skor variabel penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan kesiapan kerja. Uji normalitas pada penelitian ini memakai uji *Klomogorov-Smirnov*, pada uji normalitas data perdistribusi normal jika nilai sig > 0.005.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel penelitian. Hasil uji linearitas akan menunjukkan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 6. Linearitas

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 264 - 276
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

No	Nilai	Keterangan
1.	0,271	Linearitas

Dari hasil uji linearitas diperoleh hasil Sig 0,271 > 0,05 . Hal ini menunjukan data bersifat linier

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memahami apakah terdapat pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan metode regresi sederhana. Studi ini dianggap signifikan jika p <0.05, hasil dari uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Regresi Sederhana Pengaruh Intensitas Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir Di Stkip Budidaya Binjai

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.537	4.702		7.345	.000					
	PENGGUNAAN AI	.512	.037	.742	13.961	.000	.742	.742	.742	1.000	1.000

a. Dependent variabel Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Pada tabel di atas,diketahui nilai Coefficient,dari persamaan regresi dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + b. X$$

Keterangan
Y =Variabel Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)
X = Variabel Kesiapan Kerja

Koefisien regresi untuk variabel penggunaan *artificial intelligence* (AI) (0,512) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan *artificial intelligence* (AI) akan diiringi oleh peningkatan 0,512 satuan pada variabel kesiapan kerja, dengan asumsi variabel lain dikontrol konstan. Konstanta sebesar 34.537 menunjukkan nilai rata-rata variabel kesiapan kerja ketika nilai variabel penggunaan *artificial intelligence* (AI) adalah nol.

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh intensitas penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai.

Tabel 8. Hasil Uji Anova Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir di STKIP Budidaya Binjai

Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026, 264 - 276
E-ISSN: 2830-182X
https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16528.397	1	16528.397	194.899	.000[b]
	Residual	13483.951	159	84.805		
	Total	30012.348	160			

a. Dependent variabel : Kesiapan Kerja
b. Predictors : (Constant), Penggunaan AI

Dari hasil uji Anova diketahui nilai sign 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) berarti ini terdapat pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di Stkip Budidaya Binjai.

Tabel 9. Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir di STKIP Budidaya Binjai

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.742[a]	.551	.548	9.209	.551	194.899	1	159	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Tabel di atas menunjukan R Square sebesar (0,551) atau sama dengan 55,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) (X) dan kesiapan kerja (Y) secara bersama – sama sebesar 55,1%. Sedangkan sisanya (100% - 55,1% = 44,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai. Penelitian dilakukan terhadap 161 mahasiswa semester VIII yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebesar 0,259 dan variabel kesiapan kerja sebesar 0,193. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,271 (>0,05), yang berarti hubungan antara variabel penggunaan Artificial Intelligence (AI) dengan kesiapan kerja bersifat linear. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Artificial Intelligence (AI) mahasiswa semester akhir berada pada kategori yang tinggi. Sebanyak 80 responden (49,69%) berada pada kategori sangat

tinggi, 57 responden (35,40%) berada pada kategori tinggi, 20 responden (12,42%) berada pada kategori sedang, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah hanya berjumlah 4 responden atau sekitar 2,48%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Artificial Intelligence telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa, baik dalam mencari referensi, memahami materi perkuliahan, menyusun tugas, maupun mengembangkan ide.

Tingginya intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mampu memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Sobaria (2024) yang menjelaskan bahwa *Artificial Intelligence* merupakan teknologi yang dirancang untuk membantu manusia dalam berpikir, menganalisis informasi, serta menyelesaikan berbagai permasalahan secara lebih efektif dan efisien. Semakin tinggi pemanfaatan AI secara tepat, semakin besar peluang mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori yang sangat tinggi. Sebanyak 104 responden (64,60%) berada pada kategori sangat tinggi, 46 responden (28,57%) berada pada kategori tinggi, 9 responden (5,59%) berada pada kategori sedang, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah masing-masing hanya sebanyak 1 responden (0,62%). Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir telah memiliki kesiapan yang baik untuk memasuki dunia kerja, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja.

Tingginya kesiapan kerja mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital.Bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang memungkinkan lulusan mampu berkontribusi secara produktif di lingkungan kerja. Pada era transformasi digital, kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh kemampuan menguasai teknologi, berpikir kritis, memecahkan masalah, serta beradaptasi terhadap perubahan.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di STKIP Budidaya Binjai. Nilai koefisien regresi sebesar 0,512 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,512 satuan. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,551 atau 55,1%, yang berarti bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa sebesar 55,1%, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti *soft skills*, pengalaman organisasi, motivasi kerja, pengalaman magang, kompetensi digital, komunikasi interpersonal, serta dukungan lingkungan.

Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) bukan hanya dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas kuliah, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Mahasiswa yang memanfaatkan AI secara optimal cenderung lebih cepat memperoleh informasi, memiliki kemampuan analisis yang lebih baik, meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah, serta lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan berbasis teknologi. Dengan demikian, AI berperan sebagai salah satu sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa apabila digunakan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Human Capital yang menyatakan bahwa investasi pada pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan teknologi akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja. Penguasaan *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu bentuk investasi kompetensi digital yang saat ini sangat dibutuhkan oleh berbagai sektor industri. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan AI secara efektif akan memiliki nilai tambah dibandingkan lulusan yang belum menguasai teknologi tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Teori Determinisme Teknologi yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi memengaruhi perilaku individu, sistem pendidikan, dan dunia kerja. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) telah mengubah cara mahasiswa memperoleh informasi, menyelesaikan tugas akademik, berkomunikasi, hingga mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kemampuan menggunakan AI secara produktif menjadi salah satu indikator penting dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Azky dan Mulyana (2024) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi digital merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kompetensi digital yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan kebutuhan industri modern. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lestari dkk, (2023) yang menemukan bahwa kemampuan teknologi dan pengalaman pembelajaran berbasis digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mahasiswa semester akhir di

STKIP Budidaya Binjai. Namun demikian, penggunaan AI perlu diarahkan secara bijaksana sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, maupun kemandirian mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan mampu mengintegrasikan literasi *Artificial Intelligence* ke dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara etis, kritis, inovatif, dan profesional sebagai bekal menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester Akhir di STKIP Budidaya Binjai berdasarka Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden (49,69%) berada pada kategori sangat tinggi, 57 responden (35,40%) berada pada kategori tinggi, 20 responden (12,42%) berada pada kategori sedang, sedangkan sisanya berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa, baik dalam mencari informasi, memahami materi perkuliahan, menyelesaikan tugas, maupun mengembangkan ide-ide pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Azky, S., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa: Literature review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(3), 3178-3192.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponego

Kasneci.,Enkelejda., Kathrin.S.,Stefan.K., Maria. B., Daryna.D., Frank. F.,Urs.G.(2023). ChatGPT For Good? On Opportunities and Challenges Of Large Language Models For Education. *Learning and Individual Differences*.Edisi 103.

NOVA, PRATIWI. (2023) Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri Di Kecamatan Pontianak Kota. 2023.

Pendidikan Ekonomi, *11*(1), 105-115.

Sobaria, W., & Lestari, N. E. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Sosial dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Anak Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Athfal: The Relationship between

Levels of Knowledge and Social Support with Readiness to Face Menarche in School Children at Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Athfal. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, *3*(2), 1107-1114.Novianti, R., Sabrina, S., Umari, T., Maemunaty, T., & Bahar, A. (2021). *Resiliensi.*